

Strategi Pengembangan Pulau Kelapan Desa Kumbung sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan

Kelapan Island Development Strategy, Kumbung Village as a Sustainable Tourism Destination

Ikhlas Makruf¹, Warisa², Intan kurnia³, Verbi Haryanto⁴, Winarsih⁵, Depita Kirana⁶,
Ines Pratiwi⁷, Zainul Arif Rosyadi⁸, Muhammad Ali Bangsawan⁹, Dewi Astri¹⁰,
Andesta Granitio Irwan¹¹

¹⁻¹¹ Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung
Korespondensi penulis: marufikhlas45@gmail.com

Article History:

Received: Maret 17, 2025

Revised: Maret 30, 2025

Accepted: April 28, 2025

Publish: 02 Mei, 2025

Keywords: Sustainable tourism,
Kelapan Island, eco-tourism,
conservation, community
empowerment.

Abstract: Kelapan Island, located in Kumbung Village, has great potential as a sustainable tourism destination. Natural beauty, biodiversity, and unique local culture are the main attractions. This study aims to analyze the potential and development strategies of Kelapan Island as a sustainable tourism destination. The method used is a qualitative descriptive method including field observation, interviews with local people, and literature analysis. The results of the study indicate that community-based management, environmental conservation, and effective promotion can increase tourist attractions without damaging the ecosystem. In conclusion, Kelapan Island has great potential to develop as an economically profitable and sustainable ecotourism destination.

Abstrak

Pulau Kelapan, yang terletak di Desa Kumbung, memiliki potensi besar sebagai destinasi pariwisata berkelanjutan. Keindahan alam, keanekaragaman hayati, serta budaya lokal yang unik menjadi daya tarik utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi dan strategi pengembangan Pulau Kelapan sebagai destinasi wisata berkelanjutan. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif meliputi observasi lapangan, wawancara dengan masyarakat setempat, dan analisis literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan berbasis komunitas, konservasi lingkungan, serta promosi yang efektif dapat meningkatkan daya tarik wisata tanpa merusak ekosistem. Kesimpulannya, Pulau Kelapan memiliki peluang besar untuk berkembang sebagai destinasi ekowisata yang menguntungkan secara ekonomi dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pariwisata berkelanjutan, Pulau Kelapan, ekowisata, konservasi, pemberdayaan masyarakat.

1. LATAR BELAKANG

Pariwisata adalah perjalanan seseorang atau lebih dengan motivasi keberangkatan berdasarkan berbagai kepentingan, baik ekonomi, sosial, budaya, politik, agama, kesehatan, atau sekedar kepentingan lainnya seperti memerlukan ilmu pengetahuan, memperoleh pengalaman maupun hanya untuk belajar. Sedangkan pariwisata berkelanjutan merupakan pendekatan untuk pengembangan wisata yang menekankan upaya menjaga keseimbangan antara kebutuhan wisatawan, industri, lingkungan dan kesejahteraan masyarakatnya. Pariwisata berkelanjutan merupakan suatu konsep menggabungkan prinsip-prinsip pembangunan untuk memastikan bahwa kegiatan wisata mendukung kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan tetapi tetap menguntungkan secara ekonomi. Pariwisata menjadi

salah satu sektor yang memberikan sumbangsih besar dalam membantu kegiatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Semakin banyak potensi wisata yang memungkinkan untuk di eksploitasi dengan keunikan dan ciri khas masing-masing yang dimiliki, akan memberikan peluang yang lebih besar dalam menciptakan ide kreatif dengan memanfaatkan potensi tersebut (Lukiana, 2018).

Pulau Kelapan memiliki potensi pariwisata yang besar yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. tantangan utama yang dimiliki salah satunya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keindahan dan keunikan Pulau Kelapan, serta menarik lebih banyak pengunjung ke destinasi ini. Industri pariwisata bahari telah menjadi kontributor yang signifikan bagi perekonomian negara-negara pesisir, dengan pertumbuhan yang stabil dalam beberapa dekade terakhir (Jang et al., 2020). Pulau kelapan sendiri memiliki wisata yang sangat menjanjikan. Salah satunya Wisata bahari dan pesisir merupakan salah satu area dengan pertumbuhan tercepat dalam industri pariwisata terbesar di dunia, Pulau kelapan dikenal sebagai "surga bawah laut" di Bangka Selatan, menjadikannya lokasi ideal untuk snorkeling dan diving. Wisatawan dapat menikmati keindahan terumbu karang yang masih terjaga dan beragam biota laut dan diperkirakan pada tahun 2030, industri ini akan menjadi bagian terbesar dalam ekonomi kelautan global, yang mempekerjakan 8,6 juta orang (Kabil et al., 2021).

Perairan di sekitar Pulau Kelapan menjadi habitat bagi berbagai spesies laut yang dilindungi, seperti ikan terubuk, bambu laut, ikan capungan banggai, ikan napoleon, lumba-lumba, hiu paus, duyung, pari gergaji, siput lola, kima, dan penyu. Rute untuk mencapai Pulau Kelapan, wisatawan dapat memulai perjalanan dari Pelabuhan Sadai menuju Desa Penutuk dengan kapal cepat selama sekitar 10 menit, dilanjutkan perjalanan darat ke Desa Kumbung selama 20 menit, dan kemudian menyeberang ke Pulau Kelapan dengan waktu tempuh sekitar 40 menit. Pulau Kelapan sebuah destinasi wisata yang menawarkan keindahan alam dan budaya yang kaya telah menjadi tujuan favorit bagi banyak wisatawan. Namun, untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan memaksimalkan potensi pariwisata di Pulau Kelapan, diperlukan strategi promosi yang efektif. Strategi promosi yang tepat dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keindahan dan keunikan Pulau Kelapan, serta menarik lebih banyak pengunjung ke destinasi ini. Tersedia paket tur yang mencakup transportasi dengan kapal kayu, sarapan atau makan siang, minuman ringan, pemandu wisata, pelampung, dan peralatan snorkeling. Promosi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan, menarik perhatian, dan mendorong minat masyarakat terhadap suatu produk, jasa, atau destinasi tertentu. Dalam konteks pariwisata, promosi bertujuan untuk meningkatkan jumlah

wisatawan dengan menyebarkan informasi mengenai daya tarik wisata, fasilitas, serta pengalaman yang dapat diperoleh.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Jenis data yang diperoleh adalah data primer yaitu hasil dari observasi lapangan di Pulau Kelapan dan wawancara yang dilakukan dengan tokoh Masyarakat dan Masyarakat desa kumbang, dan analisis literatur.. Hasil analisis ini akan digunakan untuk melihat strategi pengembangan pulau kelapan sebagai destinasi pariwisata berkelanjutan dan melihat potensi yang ada pada pulau tersebut. kalimat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 20 februari 2025 KKN Kedisnian desa kumbang unmuh babel 2025 , Berkunjung ke pulau kelapan untuk eksplor pulau tersebut. Pulau ini memiliki penduduk yang tidak cukup banyak. Tetapi keindahan yang ada pada pulau kelapan menjadi hal utama yang harus diperhatikan. Pada hari tersebut Mahasiswa KKN Kedisnian unmuh babel bertemu langsung dengan kepala dusun pulau kelapan yang bernama bunga.



Gambar 1. Wawancara Bersama kepala dusun pulau kelapan

Hasil wawancara tersebut menunjukkan Potensi yang dimiliki oleh pulau kelapan ini ialah keindahan alam, keanekaragaman hayati, dan budaya lokal yang unik. Dengan potensi yang dimiliki pulau kelapan ini bisa menjadi modal utama untuk menjadikan pulau kelapan sebagai wilayah pariwisata berkelanjutan. Untuk mencapai keberlanjutan, perlu diterapkan strategi konservasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat, serta promosi yang efektif. Dengan pengelolaan yang tepat, Pulau Kelapan dapat menjadi destinasi ekowisata unggulan yang memberikan manfaat ekonomi tanpa merusak lingkungan.

Strategi promosi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi wisata yang ada di pulau kelapan ini ialah dengan memanfaatkan media sosial sebagai wadah untuk memperkenalkan keindahan pulau kelapan, karena dengan mempromosikan disosial media dapat mencakup masyarakat luas bahkan bisa sampai dikenal oleh turis mancanegara. Dengan begitu, hal ini bisa menarik wisatawan untuk datang ke pulau kelapan. Dengan banyaknya wisatawan yang datang ke pulau kelapan bisa meningkatkan perekonomian warga sekitar dengan cara membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar, seperti membuka penginapan atau homestay bagi wisatawan yang ingin bermalam, rumah makan seafood, dan penyewaan alat snorkeling dan alat diving.

Selain melakukan promosi melalui media sosial, bisa juga dengan melakukan festival budaya yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali. Dengan adanya festival budaya ini bisa menarik perhatian wisatawan karena dengan festival budaya ini wisatawan bisa melihat secara langsung bagaimana kebudayaan yang ada di pulau kelapan. Selain itu, dengan adanya festival budaya ini bisa menjadi wadah bagi masyarakat sekitar untuk menampilkan bakat yang dimiliki, seperti menari tarian daerah dan menampilkan alat musik daerah.



Gambar 2. Pulau Kelapan sebagai destinasi pariwisata berkelanjutan

Pengembangan potensi pariwisata di pulau kelapan ini bukan hanya berfokus pada keuntungan ekonomi saja, tetapi juga harus memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan ialah dengan melakukan konservasi lingkungan, seperti melakukan transplantasi terumbu karang dan melakukan patroli rutin untuk mencegah penangkapan ikan secara ilegal. Selain itu, bisa juga dengan memberikan edukasi kepada wisatawan dan masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga lingkungan. Dengan begitu, wisatawan dan masyarakat sekitar dapat bekerja sama untuk menjaga lingkungan pulau kelapan. Dari hal tersebut juga memiliki tantangan tersendiri bagi kepala dusun dan Masyarakat desa kumbung tantangannya itu di antaranya Infrastruktur pariwisata yang belum memadai, seperti akomodasi, fasilitas umum, dan jaringan internet, dapat mengurangi kenyamanan wisatawan dan menghambat pengembangan pariwisata. Perlu

kita ketahui bahwasanya dipulau kelapan ini jaringan internet masih sangat susah dan juga untuk listriknya hanya ada pada malam hari saja dan untuk membantu pariwisata pulau kelapan diperlukannya dana tambahan. Hal tersebut masih menjadi tantangan utama bagi kepala dusun dan masyarakat yang ada di pulau kelapan. Dari tantangan yang ada untuk kedepannya diperlukan perbaikan untuk mengembangkan pulau kelapan sebagai destinasi pariwisata berkelanjutan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah penelitian ini bertujuan untuk menciptakan strategi dalam pengembangan pulau kelapan desa kumbung sebagai destinasi pariwisata berkelanjutan. Melalui observasi langsung dan wawancara kepada kepala dusun dan Masyarakat desa kumbung. Pulau kelapan ini memiliki potensi yang sangat besar, karena hal tersebut perlunya strategi dalam mengembangkannya. Salah satunya adalah promosi wisata pulau kelapan tersebut. Promosi tersebut dengan memanfaatkan media sosial sebagai wadah untuk memperkenalkan keindahan pulau kelapan. Hasilnya yaitu strategi pengembangan pulau kelapan dengan mempromosikan disosial media dapat mencakup masyarakat luas bahkan bisa sampai dikenal oleh turis mancanegara, dan bisa memanfaatkan potensinya dengan sangat baik yang akan berdampak baik pula bagi masyarakat pulau kelapan.

Saran dari tim pengabdian yaitu perlunya pengembangan Infrastruktur pariwisata seperti akomodasi, fasilitas umum, dan jaringan internet yang pastinya dapat mengurangi kenyamanan wisatawan dan menghambat pengembangan pariwisata. Jika sudah terpenuhi infrastrukturnya maka nantinya akan mempermudah Masyarakat dalam pengembangan pulau kelapan untuk di jadikan destinasi pariwisata berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Masyarakat, kepada Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung atas dukungan finansial sehingga terselenggaranya pengabdian ini. Terima kasih kepada Kepala Desa dan Masyarakat Desa Kumbung yang sudah memperkenalkan tim pengabdian untuk melaksanakan Penelitian dan juga kepada Ibu Bunga sebagai kepala dusun pulau kelapan yang sudah berkenan untuk di wawancara sehingga penelitian ini terlaksana.

DAFTAR REFERENSI

- Fadhiil, M. F., & Muchatar, F. (2024). Analisis Potensi Pengembangan Wisata Berkelanjutan: Studi pada Destinasi Wisata Ranca Upas, Ciwidey. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 14(1), 17–25.
- Fauzi, D. (2024). Analisis strategi promosi wisata pulau kelapan kabupaten bangka selatan. 3(2).
- Jang, D., Cho, W., & Lee, K. (2020). A study on the development strategy for marine leisure tourism: using the importance performance analysis (ipa) method. *Sport Mont*, 18(1), 39 45
- Kabil M., Priatmoko., S, Magda, R., Dávid. L, D. (2021). Blue Economy and Coastal Tourism: A Comprehensive Visualization Bibliometric Analysis. *Sustainability*, 13(7):3650.
- Lukiana, N. (2018). Komunikasi Pemasaran Pariwisata: Analisis Strategi Promosi Destinasi Wisata (Studi Kasus Pada Wisata Hutan Bambu, Desa Sumbermujur, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang). In *Progress Conference* (Vol. 1, No. 1). STIE Widya Gama Lumajang
- Nazriela Gilda Claudya. (2024). Analisis Perbandingan Potensi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan pada Analisis Perbandingan Potensi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan pada Pulau Kelapa dan Pulau Bidadari , Kepulauan Seribu . December.